

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pengujian analisis data mengenai **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Total Assets Turn Over* Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Sektor *Consumer Goods* Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”** yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

- a. *Current ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti *Current ratio* (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Tingginya nilai *Current Ratio* (CR) mencerminkan perusahaan tersebut mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan saham di perusahaan tinggi yang kemudian dapat memengaruhi nilai perusahaan yang semakin baik. Maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima.
- b. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Laba atau keuntungan yang tinggi dalam sebuah perusahaan sangat diperhatikan, hal tersebut diyakini bahwa perusahaan mampu mengelola modalnya dengan efektif dan efisien.

Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi tindakan investor dalam menanamkan sahamnya diperusahaan sehingga investor menerima imbal balik yang tinggi dan nilai perusahaan semakin baik dan kuat. Maka, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

- c. *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai *debt to equity* rendah berarti penggunaan utang didalam perusahaan kecil. Penggunaan hutang yang sedikit ini akan menghasilkan laba yang cukup tinggi pada sebuah perusahaan yang kemudian dapat membuat pandangan investor terhadap perusahaan sangat baik. Maka, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima.
- d. *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,071 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Nilai TATO yang tinggi belum tentu perusahaan tersebut dalam kondisi baik. Maka dari itu, investor dalam berinvestasi tidak hanya melihat dari rasio TATO saja namun investor juga melihat rasio perputaran piutang dalam melihat perputaran asset disebuah perusahaan. Oleh sebab itu, investor tidak dapat menentukan bahwa perusahaan tersebut mempunyai nilai yang bagus atau tidak dalam segi penjualan sehingga nilai perusahaan (PBV) tidak terlalu dipengaruhi oleh tingkat perputaran aset yang ada. Maka hipotesis keempat dalam penelitian ini ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas diberikan saran bagi perusahaan, investor maupun calon investor dan akademisi adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil dari penelitian ini supaya dapat dijadikan acuan bagi pihak manajemen perusahaan dalam menganalisis perusahaannya sudah baik atau belum. Hal tersebut dapat dilihat dengan cara memperhatikan kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek, meningkatkan laba bersih, meminimalkan penggunaan utang dalam perusahaan, serta dari segi penjualan dengan melihat perputaran piutang dalam perputaran aset yang ada supaya dapat menarik calon investor dalam berinvestasi.
2. Bagi investor atau calon investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai pengambilan keputusan hendaknya tidak mengandalkan rasio CR, ROE, DER, dan TATO saja, akan tetapi perlu memperhatikan faktor-faktor lain seperti kondisi perusahaan, keadaan ekonomi serta rasio-rasio lainnya yang dapat membantu untuk mengetahui kondisi dan nilai perusahaan yang baik untuk berinvestasi.
3. Bagi akademisi

Bagi akademisi diharapkan hasil dari penelitian ini supaya dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau referensi tentang penelitian mengenai pengaruh *current ratio*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *total assets turn over* terhadap nilai perusahaan (PBV) pada sektor *consumer goods* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 dan

sebagai acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mempunyai keterbatasan data dimana sampel awal berjumlah 111 berkurang menjadi 100 dikarenakan pada sampel awal ditemukan hasil tidak berdistribusi normal pada uji Kolmogrov Smirnov.
2. Pada penelitian ini masih terdapat masalah autokorelasi sehingga masih ada data yang memiliki tingkat error yang tinggi.

